



**Analisis Kedisiplinan ABK dalam Penggunaan Peralatan
Keselamatan Kerja Di Atas MV. Kendagha Nusantara 12**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Politeknik Ilmu
Pelayaran Semarang di bidang Nautika**

Oleh

NUGROHO ILHAM SAPUTRO

NIT 551811136798 N

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KEDISIPLINAN ABK DALAM PENGGUNAAN PERALATAN
KESELAMATAN KERJA DI ATAS KAPAL MV. KENDAGHA
NUSANTARA 12**

Disusun Oleh:

NUGROHO ILHAM SAPUTRO
551811136798 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2023

Dosen Pembimbing I

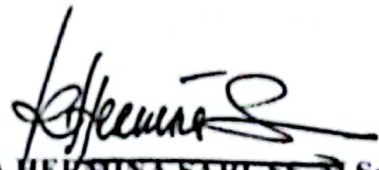
Materi



Capt. ILHAM ASHARIS, S.I.T, MM, M.MAR
Pembina (IV/A)
NIP. 19771129 200502 2 001

Dosen Pembimbing II

Penulisan



RIA HERMINA SARI, SS, M.Sc
Pembina Tk.I (III/d)
NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Program Studi Nautika



YUSTINA SAPAN, S.Si.T, M.M
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19771129 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

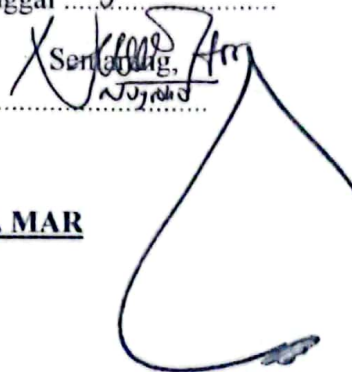
Skripsi dengan judul "ANALISIS KEDISIPLINAN ABK DALAM PENGGUNAAN PERALATAN KESELAMATAN KERJA DI ATAS MV.KENDAGHA NUSANTARA 12" karya,

Nama : Nugroho Ilham Saputro

NIT : 551811136798 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari KAMIS, tanggal 09 - 11 - 2023


.....
Semarang, 09/11/2023
Nugroho Ilham Saputro

PENGUJI

Penguji I : Capt. SUHERMAN, M. Si, M. MAR
Pembina (IV/A)
NIP. 19771129 200502 2 001

Penguji II : Dr. Capt. ILHAM ASHARI, S. Si. T. M.M., M.MAR
Pembina (IV/A)
NIP. 19791129 200502 1 001

Penguji III : PRITHA KURNIASIH, M. Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831220 200912 2 001


.....


-pritha-
.....

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704199803 1001 p

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nugroho Ilham Saputro

NIT : 551811136798 N

Program Studi : Nautika

Judul : Analisis Kedisiplinan ABK dalam Penggunaan Peralatan
Keselamatan Kerja Di atas MV. Kendagha Nusantara 12

Dengan ini, saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



NUGROHO ILHAM SAPUTRO
NIT 551811136798

Motto dan Persembahan

Hidup adalah tentang beraninya mengambil pilihan, berani mengambil keputusan, berani menghadapi resiko dari keputusan yang telah kita ambil. Tanpa keberanian, kita akan tergilas dan kalah. Kita hanya akan jadi seseorang yang gagal. Sesungguhnya garis akhir perjalanan hidup kita tak pernah nampak dari tempat kita menjejak tanah, di depan semua buram. Tanpa keberanian, tak akan ada selangkah pun kita mengayunkan kaki untuk mencari tahu apa takdir kita. Tanpa keberanian kita tak akan pernah mencapai tujuan yang telah digariskan oleh Sang Pemilik Hidup. Maka bersiaplah, bulatkan tekad untuk berani melangkah, menggapai semua impian.

Persembahan:

1. Kedua orang tua, Ibu Setiowati dan Alm.Ayah Mujiono
2. Kakak saya, Setiono Firman Nur Sidik
3. Adik saya, Mutia Utami Ramadhani
4. Capt. Ilham Ashari, S. Si. T.. M,M..MAR selaku dosen pembimbing I
5. Ria Hermina Sari, S.S, M. Se selaku dosen pembimbing II
6. Rekan Kerja, N8C
7. Almamaterku PIP Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya serta sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yang berjudul “Analisis Kedisiplinan ABK dalam Penggunaan Peralatan Keselamatan Kerja Di Atas Kapal MV. Kendagha Nusantara 12”

Penyusunan skripsi ini ini ditunjukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi akhir semester VIII Program Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pelayaran, khususnya pada topik kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di atas kapal

Sebagai bentuk rasa syukur atas masa pendidikan di Bumi Singosari, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Setiowati yang telah mengajarkan untuk selalu bersikap tegar dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan dan Alm.Ayah Mujiono yang mengajarkan untuk selalu bersikap sederhana dalam menjalani hidup, Kakak Setiono Firman yang selalu memberi support dan semangat serta

adik penulis Mutia Utami Ramadhani yang selalu mendukung, menghibur, dan memberikan semangat dalam segala hal.

2. Bapak Ahmad Cahyo yang telah mengajarkan arti kesabaran dan perjuangan
3. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Ibu Yustina Sapan, S.ST, M.M, selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. Bapak Capt. Ilham Ashari.S.Si.T..MM.M.MAR, selaku dosen pembimbing materi skripsi yang senantiasa menyediakan waktu di sela kesibukannya untuk membimbing dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Ria Hermina Sari, S.S, M. Sc, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan semangat di sela kesibukannya, untuk membimbing dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Capt. Suherman, M.Si, M. Mar., selaku dosen wali yang memberi dukungan peneliti selama menempuh pendidikan di PIP Semarang.
8. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah menyampaikan ilmunya kepada taruna selama menempuh studi di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
9. Nahkoda dan seluruh kru MV. Kendagha Nusantara 12 yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan praktik.

10. Kasta *Batavia* yang solid dan mampu berjuang bersama dan mampu mendukung peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Taruna Dewasa. Ahmad Shadiqi Ishak yang membantu mendukung dan mengarahkan peneliti dalam penelitian ini.
12. Sobat N8C terutama veteran yang memiliki kesoladritas tinggi.
13. Rekan taruna dan taruni PIP Semarang angkatan LV, dan adik-adik LVI.
14. Teman Saya Azhira Zhahwa yang memberi saya motivasi dalam pembentukan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Semarang,

NUGROHO ILHAM SAPUTRO
NIT.551811136798

ABSTRAKSI

SAPUTRO, NUGROHO I. “Analisis Kedisiplinan ABK dalam Penggunaan Peralatan Keselamatan Kerja di Atas MV. Kendagha Nusantara 12”. Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si, T.,M.M.,M.Mar Pembimbing II : Ria Hermina Sari, S.S.,M.Sc

Pada era globalisasi ini dituntut adanya sumber daya manusia yang produktif, profesional di segala bidang termasuk di bidang jasa industri pelayaran, terlebih keselamatan merupakan faktor utama dalam dunia pelayaran. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat diutamakan dalam menunjang kelancaran sistem operasi kapal. Salah satu dari faktor itu adalah perlengkapan keselamatan kerja sangat penting untuk digunakan agar dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di atas kapal yang dapat mengganggu kelancaran sistem operasi kapal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ABK dalam penggunaan keselamatan kerja dan upaya-upaya untuk meningkatkan kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di MV. Kendagha Nusantara 12. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menjawab rumusan permasalahan.

Penelitian ini mengungkap bahwa kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja belum memenuhi standar prosedur yang berlaku. Dimana seringkali ABK ditemukan tidak menggunakan peralatan keselamatan kerja dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja antara lain yaitu, kurangnya pengetahuan dan pemahaman ABK tentang pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja, banyak ditemukannya peralatan keselamatan kerja yang tidak layak pakai dan kurangnya supervisi atau pengawasan dari perwira terhadap ABK. Upaya untuk mengatasi ketidakdisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja seperti memberikan edukasi tentang penggunaan peralatan keselamatan kerja, melaksanakan safety meeting dengan rutin, dan meningkatkan supervisi atau pengawasan perwira terhadap ABK.

Kata Kunci : peralatan keselamatan kerja, kedisiplinan ABK, *safety meeting*.

ABSTRACT

SAPUTRO, NUGROHO I. “Discipline Analysis of the Crew in the Use of Work Safety Equipment on the MV. Kendagha Nusantara 12”. Thesis, Diploma IV Program, Nautical Study Program, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Supervisor I : Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si. T.,M.M.,M.Mar Supervisor II : Ria Hermina Sari, S.S,M.Sc

In this era of globalization, productive, professional human resources are required in all fields including in the shipping industry services, especially safety is a major factor in the world of shipping. Occupational safety is one of the most prioritized factors in supporting the smooth operation of the ship's operating system. One of these factors is safety equipment which is very important to use in order to reduce the risk of an accident occurring on a ship which can disrupt the smooth operation of the ship.

This study aims to determine the discipline of crew members in the use of work safety equipment, including the factors that influence the discipline of crew members in the use of work safety and efforts to improve the discipline of crew members in the use of work safety equipment in MV. Kendagha Nusantara 12. The method used is a qualitative method, where data is collected through observation, interviews and documentation studies. The collected data is then analyzed qualitatively to answer the formulation of the problem.

This study revealed that the discipline of crew members in the use of work safety equipment did not meet the applicable standard procedures. Where it is often found that crew members do not use safety equipment properly. The factors that influence the discipline of crew members in the use of work safety equipment include, namely, lack of knowledge and understanding of crew members about the importance of using work safety equipment, many found work safety equipment that is not suitable for use and lack of supervision or oversight from officers over crew members. Efforts to overcome the indiscipline of crew members in the use of work safety equipment such as providing education about the use of work safety equipment, carrying out routine safety meetings, and increasing supervision or officer oversight of crew members.

Keywords: work safety equipment, crew discipline, safety meeting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	5
B. Kerangka Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	19

B.	Tempat Penelitian.....	19
C.	Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	20
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
E.	Instrumen Penelitian.....	24
F.	Teknik Analisis Data Kualitatif.....	25
G.	Pengujian Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Konteks.....	30
B.	Deskripsi Data.....	32
C.	Temuan.....	36
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan.....	52
B.	Keterbatasan Penelitian.....	53
C.	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saya.....	31
Tabel 4.2 <i>Ship Particular</i> MV. Kendagha Nusantara 12.....	33
Tabel 4.3 <i>Crew List</i> MV. Kendagha Nusantara 12.....	35
Tabel 4.4 Daftar Peralatan Keselamatan Kerja.....	41
Tabel 4.5 Faktor Ketidaksiplinan ABK dalam Penggunaan Peralatan Keselamatan Kerja.....	49

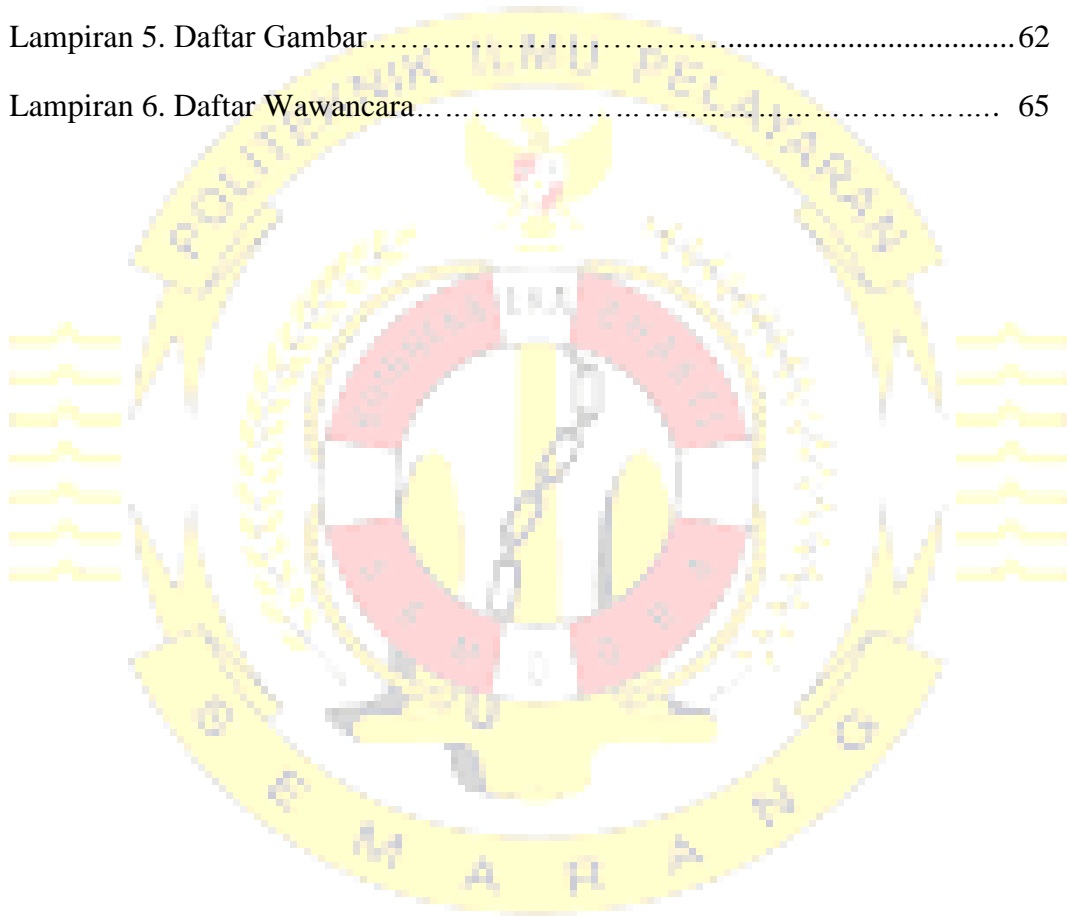


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Safety Helmet</i>	10
Gambar 2.2 <i>Coverall</i>	11
Gambar 2.3 <i>Safety Goggles</i>	12
Gambar 2.4 <i>Safety Shoes</i>	12
Gambar 2.5 <i>Safety Gloves</i>	13
Gambar 2.6 <i>Earplug</i>	14
Gambar 2.7 <i>Breathing Apparatus</i>	14
Gambar 2.8 Kerangka Penelitian.....	18
Gambar 3.1 Triangulasi Metode.....	29
Gambar 4.1 MV. Kendagha Nusantara 12.....	34
Gambar 4.2 Kelalaian ABK dalam penggunaan <i>Safety shoes</i>	38
Gambar 4.3 Kelalaian ABK dalam Penggunaan <i>Safety Helmet</i>	39
Gambar 4.4 Kelalaian ABK dalam Penggunaan <i>Safety Goggles</i>	40
Gambar 4.5 <i>Coverall</i> (Rusak).....	42
Gambar 4.6 <i>Safety Goggles</i> (Rusak).....	42
Gambar 4.7 <i>Safety Shoes</i> (Rusak).....	43
Gambar 4.8 <i>Safety Helmet</i> (Rusak).....	44
Gambar 4.9 <i>Earplug</i> (Rusak).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Ship Particular</i> MV. Kendagha Nusantara 12.....	58
Lampiran 2. <i>Crew List</i> MV. Kendagha Nusantara 12.....	59
Lampiran 3. Daftar Inventaris Peralatan Keselamatan Kerja.....	60
Lampiran 4. <i>Log Book</i> MV. Kendagha Nusantara 12.....	61
Lampiran 5. Daftar Gambar.....	62
Lampiran 6. Daftar Wawancara.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak buah kapal (ABK) diharapkan tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari di atas kapal, tetapi juga melaksanakan tugasnya dengan tekun, terutama guna mencegah adanya kecelakaan kerja yang bisa berdampak fatal bagi keselamatan awak kapal itu sendiri. Tetapi, dalam hal ini fungsi kapal yang tepat seringkali terganggu yang berarti para ABK kurang disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri. Seperti yang dialami peneliti selama melakukan Prala di MV. Kendagha Nusantara 12, yaitu ketika operasional bongkar muat para ABK tidak memakai *safety helmet* dan *safety shoes* dengan benar.

Keselamatan kerja ialah bagian dari faktor penting dalam berfungsinya sistem operasional kapal. Bagian dari faktor tersebut yaitu perlengkapan keselamatan yang penting guna meminimalisir resiko kecelakaan di atas kapal yang bisa mempengaruhi pengoperasian kapal dengan baik. Maka dari itu, guna meminimalisir resiko kecelakaan di kapal diperlukan pemantauan yang baik dari nakhoda dan anak buahnya guna menaikkan profesionalisme kerja, terutama disiplin dalam penerapan keselamatan kerja.

Awak kapal perlu mengerti implikasi keselamatan kerja karena penggunaan peralatan keselamatan kerja bisa menyebabkan cedera tangan, cedera tubuh, dan bahkan kematian. Hal itu sangat jelas akan mengalami kerugian jika tidak mengerti.

Di era globalisasi, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan kompeten di semua bidang, termasuk jasa dalam industri pelayaran, dan keselamatan merupakan faktor penting, khususnya dalam dunia pelayaran. Untuk itu diperlukan standar umum implementasi manajemen keselamatan operasional kapal dalam pengelolaan perusahaan pelayaran agar maksud ekonominya bisa tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini menjadi peristiwa penting yang perlu ditanggapi dengan serius, sebab menyangkut keselamatan jiwa dan materi yang lain.

Alat Pelindung Diri (APD) atau dikenal juga dengan *Personal Protective Equipment* (PPE) berperan penting dalam menjaga awak kapal di kapal dan memiliki tugas guna melindungi semua atau sebagian tubuh dari kemungkinan risiko di tempat kerja. Faktor penting dalam mengoperasikan kapal dan menghindari kemungkinan kecelakaan selama bekerja di atas kapal ialah adanya standar kelengkapan APD di kapal dan pemakaian APD yang maksimal di kapal.

Mengingat pentingnya penggunaan *Personal Protective Equipment* dalam operasional kapal sehari-hari bagi ABK di atas kapal dan menimbang keselamatan sebagai faktor yang tidak bisa ditawar dalam dunia pelayaran, maka peneliti tertarik guna melangsungkan penelitian yang berjudul :
”Analisis Kedisiplinan ABK Dalam Penggunaan Peralatan Keselamatan Kerja Di Atas MV. Kendagha Nusantara 12”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemakaian perlengkapan keselamatan kerja di MV. Kendagha Nusantara 12 meliputi disiplin ABK dalam pemakaian *Personal Protective Equipment* (PPE), halangan dan usaha peningkatan disiplin ABK dalam pemakaian alat keselamatan industri.

C. Rumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan penulis berlandaskan peristiwa yang ada di kapal MV. Kendagha Nusantara 12 yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di MV. Kendagha Nusantara 12?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di MV. Kendagha Nusantara 12?
3. Bagaimana upaya untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja?

D. Tujuan Penelitian

Didasari oleh rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Guna melihat bagaimana kedisiplinan ABK dalam pemakaian perlengkapan keselamatan kerja
2. Guna mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi disiplin ABK dalam pemakaian perlengkapan keselamatan kerja
3. Guna melihat usaha menaikkan kedisiplinan ABK dalam pemakaian keselamatan kerja

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dibawah ini merupakan manfaat hasil penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

- a. Meningkatkan kognisi taruna dan perkembangan mental
- b. Meningkatkan perbendaharaan dan integritas perpustakaan yang lebih besar.
- c. Menaikkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan.
- d. Guna mengembangkan wawasan umum mengenai pemakaian perlengkapan keselamatan kerja di atas kapal.

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan kesadaran dan wawasan pembaca mengenai prosedur pemakaian perlengkapan keselamatan di tempat kerja.
- b. Menjadi alat bantu penelitian yang bisa memperkirakan permasalahan dalam pemakaian alat keselamatan kerja dan memprediksi usaha penanggulangan masalah yang berhubungan dengan alat keselamatan kerja
- c. Membimbing awak kapal dalam pemakaian perlengkapan keselamatan guna menaikkan keselamatan selama operasi bongkar muat.
- d. Menaikkan kedisiplinan awak kapal dalam pemakaian perlengkapan peralatan keselamatan kerja guna mengoptimalkan kelancaran operasional kapal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Berdasarkan oleh topik yang dibahas dalam penelitian ini, buku referensi dimanfaatkan menjadi bahan pembanding guna membuktikan akurasi dan menyempurnakan dokumen yang ada. Data berikut ini berasal dari berbagai topik diskusi terkait:

1. Kedisiplinan

Menurut Endriani (2020:43), disiplin adalah keadaan yang diciptakan dan dibentuk oleh seperangkat proses perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kesetiaan, ketertiban, dan keharmonisan. Disiplin pada hakekatnya ialah perilaku manajemen yang direncanakan guna mendorong para anggota organisasi guna mematuhi beberapa regulasi dan ketentuan yang ada dalam organisasi.

Menurut Wulandari dan Hamzah (2019:43), disiplin merupakan fungsi operasional terpenting dari manajemen sumber daya manusia. Karena semakin baik disiplin kerja orang yang dibina maka semakin baik pula kinerjanya. Bila disiplin tidak tepat, sulit untuk organisasi guna meraih hasil yang maksimal. Disiplin adalah unsur penting menjadi perlengkapan peringatan untuk pegawai yang tidak mau mengubah sikap dan perilakunya. Jika seorang pegawai merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepadanya, maka pegawai tersebut dikatakan mempunyai kedisiplinan yang baik.

2. Keselamatan Kerja

Pengertian dari pada keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan oleh siapa pun dan dimana pun saat melakukan kegiatan di atas kapal selalu mengikuti aturan yang ada agar berjalan lancar dan aman.

Menurut Widodo dan Saleh (2022:12), keselamatan kerja merupakan keperluan guna membagikan rasa aman guna menaikkan kinerja pegawai dalam melangsungkan pekerjaannya. Oleh karena itu, dalam hal ini pekerja kapal bisa dikategorikan sebagai anak buah kapal. Tempat di mana awak kapal perlu merasa aman dan tenteram ketika bekerja di atas kapal, menjauhi kecelakaan industri, melindungi mereka dari keadaan berbahaya yang bisa membahayakan keselamatan mereka dan menunjang pengoperasian kapal.

Menurut Arifianto (2022:15), pokok-pokok materi dalam meningkatkan keselamatan kerja di atas kapal diantaranya yaitu :

- a. Pengetahuan keselamatan
- b. Pencegahan kebakaran
- c. Tata cara kondisi darurat
- d. Keselamatan di kapal (*Security On Board*)
- e. Perilaku yang aman (*Safe Movement*)
- f. Pencegahan polusi dan lain-lain

Menurut Arifianto (2022:16) untuk keselamatan umum di atas kapal, setiap ABK perlu menjalankan latihan dasar keselamatan, dimana pelatihan mencakup:

- a. Teknik menyelamatkan diri (*Personal Survive Technique*)
- b. Penangkalan dan pemadaman kebakaran (*Fire Prevention and Fighting*)
- c. Pertolongan pertama dalam kecelakaan (*Elementary First Aid*)
- d. Keselamatan diri dan kewajiban sosial (*Personal safety and Social Responsibility*)

Berdasarkan temuan di atas, bisa dipahami bahwa tingginya angka kecelakaan kerja diakibatkan oleh kecerobohan dan minimnya pertimbangan keselamatan kerja. Menurut Mallaptang dan Damayati (2017:75), faktor manusia memegang peranan penting dalam adanya kecelakaan kerja, yaitu antara 80- sampai 85% kecelakaan kerja diakibatkan karena tidak sedikit pekerja yang lalai memanfaatkan peralatan pelindung diri secara lengkap. Kecelakaan kerja juga bisa diakibatkan oleh keadaan lingkungan yang bisa mempengaruhi pekerjaan, contohnya kebisingan yang mengganggu, debu dan zat beracun, cuaca (panas dan hujan) serta ketinggian. Manajemen yang baik diperlukan guna menjauhi risiko kecelakaan akibat beberapa faktor tersebut. Risiko pekerjaan mempengaruhi produktivitas proyek, kinerja, kualitas dan kendala biaya. Anak buah kapal (ABK) bisa membagikan kontribusi kepada perusahaan dan melindungi diri dari bahaya kecelakaan dengan mengimplementasikan pemakaian alat keselamatan kerja selaras dengan pedoman.

3. Peralatan Keselamatan Kerja

Peralatan keselamatan di tempat kerja ialah sesuatu yang perlu dipertimbangkan setiap orang, kita tidak akan mengetahui kapan bencana akan terjadi, dan kecelakaan kerja bisa terjadi kapan saja. Konsekuensi dari suatu kecelakaan bisa mematikan jika tidak mempersiapkan pertahanan diri dan keselamatan. Alat pelindung diri harus digunakan guna meminimalisir risiko ini.

Menurut Rudyarti (2018:22), keselamatan dan kesehatan kerja tidak lepas dari sistem kerja dan sumber daya manusia. Kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya sangat penting guna menaikkan jaminan sosial dan kesejahteraan pekerja, namun juga berakibat positif pada keberlanjutan produktivitas tenaga kerja. Maka dari itu, masalah kesehatan dan keselamatan kerja saat ini tidak hanya menjadi kewajiban yang perlu diperhatikan pekerja, namun juga merupakan persyaratan yang perlu dilengkapi oleh tiap pekerja dan maka dari itu harus dipenuhi oleh sistem kerja.

Tahapan penting dalam memperoleh keselamatan maksimal di atas kapal ialah memastikan bahwa seluruh awak kapal memanfaatkan alat pelindung diri guna beberapa macam pekerjaan di atas kapal. Ini berfungsi menjadi perlindungan penjaga pantai dan perlu terpenuhinya persyaratan umum.

Menurut Fadly (2020: 6) alat yang bisa melindungi dari resiko kecelakaan dan perlu dimanfaatkan ketika bekerja sama dengan bahaya dan resiko pekerjaan guna menjamin keselamatan awak kapal dan orang-

orang di sekitarnya. Syarat-syarat *Personal Protective Equipment* (PPE) adalah :

- a. *PPE* perlu membagikan perlindungan yang kuat kepada bahaya yang dihadapi awak kapal.
- b. Berat alat ringan guna mencegah rasa tidak nyaman berlebih
- c. Perlengkapan perlu fleksibel dalam pemakaiannya
- d. Wujud perlu menarik.
- e. Perlengkapan pelindung tahan lama dan cocok untuk pemakaian jangka panjang
- f. Perangkat ini tidak menimbulkan bahaya tambahan untuk pengguna
- g. Peralatan pelindung perlu memenuhi standar yang ditetapkan
- h. Peralatan tidak membatasi kebebasan bergerak pengguna

Wijaya (2022:28) menyatakan bahwa perusahaan perlu menyediakan seluruh perlengkapan pelindung diri dengan gratis ke karyawannya dan orang yang memasuki tempat kerja. Terdapat 2 jenis pelindung keselamatan:

- a. Alat Pelindung Untuk Mesin-Mesin dan Alat-Alat Tenaga
Perlindungan semacam itu diberikan oleh produsen perlengkapan mekanik dan listrik, contohnya alat pelindung motor listrik, katup pengaman untuk boiler, pompa, dan yang lain.
- b. Alat Pelindung Untuk Para Pekerja (*Personal Protective Equipment*)

Alat pelindung dirancang guna melindungi pekerja dari bahaya yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tugas pribadinya dan wajib semua jenis pekerjaan di atas kapal.

4. Jenis-Jenis Peralatan Keselamatan Kerja

Menurut Ilham (2021:13) Alat pelindung diri (APD) atau *Personal Protecitive Equipment* (PPE) diartikan menjadi perlengkapan yang dimanfaatkan guna menjaga tenaga kerja dari musibah yang diakibatkan oleh bahaya (*hazard*) di tempat kerja, baik yang sifatnya kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik, dan sebagainya. Beberapa contoh dari peralatan keselamatan kerja, di antara lain :

a. Alat Pelindung Kepala (*Safety Helmet*)



Gambar 2.1 Alat Pelindung Kepala (*Safety Helmet*)
Sumber : dokumen pribadi (2021)

Dalam pembuatan kapal, helm pelindung (*safety helmet*) yang melindungi kepala dari kejatuhan benda tajam dan berat yang terbang dari langit dan bertabrakan dengan dinding. Lindungi kepala dari radiasi, panas, api, dan percikan bahan kimia ketika bekerja.

b. Baju Pelindung (*Coverall*)



Gambar 2.2 Baju Pelindung (*Coverall*)
Sumber : dokumen pribadi (2021)

Pakaian pelindung (*coverall*) merupakan pakaian kerja pelindung yang wajib difungsikan di berbagai area kerja. Mencegah kecelakaan di tempat kerja bisa jadi sulit. Penyebab utamanya ialah minimnya kesadaran pekerja akan kepatuhan kepada tata cara yang dimanfaatkan di tempat kerja. Hal yang sama berlaku guna beberapa perangkat yang tidak memenuhi standar keselamatan kerja. Fungsi *coverall* ialah guna melindungi tubuh dari bahaya dan kemungkinan kecelakaan selama

bekerja. Tingkat perlindungan yang diberikan juga tergantung pada keperluan.

c. Pelindung Mata (*Safety Goggles*)



Gambar 2.3 Alat Pelindung Mata (*Safety Goggles*)
Sumber : dokumen pribadi (2021)

Dalam pembuatan kapal, alat pelindung (*safety goggles*) dimanfaatkan guna melindungi mata dari percikan puing-puing depan, samping, bawah dan atas. *Safety goggles* perlu dipakai ketika bekerja di las atau tempat kerja lain di mana ada risiko benda atau bahan terlempar.

d. Sepatu Pelindung (*Safety Shoes*)



Gambar 2.4 Sepatu Pelindung (*Safety Shoes*)
Sumber : dokumen pribadi (2021)

Pembuatan kapal mewajibkan semua pekerja atau orang yang berada di area kerja untuk memakai *safety shoes*. Seluruh area di mana terdapat risiko cedera atau terjepitnya kaki oleh benda. *Safety shoes* ini juga dimanfaatkan guna melindungi pekerja dan kakinya ketika bekerja atau berjalan di area kerja.

e. Sarung Tangan Pengaman (*Safety Gloves*)



Gambar 2.5 Sarung Tangan Pengaman (*Safety Gloves*)
Sumber : dokumen pribadi (2021)

Sarung tangan guna melindungi tangan dari panas, tusukan, sengatan listrik, bahan kimia berbahaya dan benda tajam. Sarung

tangan ini umumnya tercipta dari bahan yang tebal supaya tangan tetap aman ketika bekerja.

f. Penutup Telinga (*ear plug*)

Pembuatan kapal mengharuskan mengenakan *ear plug* ketika memasuki area yang bising, dan penutup telinga membagikan perlindungan dari kebisingan dan tekanan.



Gambar 2.6 Penutup Telinga (*ear plug*)
Sumber : dokumen pribadi (2021)

g. Alat Bantu Pernapasan (*Breathing Apparatus*)

Breathing Apparatus ialah sebuah perlengkapan yang isinya botol yang berwujud tabung dengan tekanan udaram petunjuk tekanan udara, masker dan perlengkapan lainnya. Difungsikan ketika masuk ke area tertutup atau area batas oksigen.



Gambar 2.7 Alat Bantu Pernapasan (*Breathing Apparatus*)

Sumber : dokumen pribadi (2021)

Menurut Saputra (2022:105), proses perawatan alat-alat keselamatan sangat penting dalam mendukung kelancaran pelayaran, Terutama dalam pekerjaan yang dilaksanakan oleh para ABK. Maksud dari mengelola perawatan termasuk meminimalisir jumlah kasus, yang bisa meminimalisir jumlah kegagalan dan waktu. Biasanya perawatan menjadi bagian penting guna diperpanjangnya umur perlengkapan keamanan.

Menurut Wijaya (2022:34), dibawah ini jenis pemeliharaan yang dilangsungkan untuk tiap macam perlengkapan keselamatan kerja ialah:

1. Peralatan pelindung badan (*Coverall*)
 - a. Menjaga kebersihan perlengkapan pelindung badan
 - b. Menyimpan di area yang aman
 - c. Menghindari perlengkapan pelindung dari terkena benda tajam
2. Pelindung Kepala (*Safety Helmet*)
 - a. Membersihkan helm sesaat setelah digunakan
 - b. Meletakkan di tempatnya.

3. Pelindung Kaki (*Safety Shoes*)
 - a. Menyimpan sepatu di area aman
 - b. Melindungi kebersihan sepatu pengaman
4. Sarung Tangan (*Safety Gloves*)
 - a. Menyimpan sarung tangan dalam area aman
 - b. Menghindari sarung tangan dari terkena benda tajam
5. Pelindung Mata (*Safety Glasses*)
 - a. Menghindari kaca pelindung mata dari adanya benda keras
 - b. Menyimpan pelindung mata pada area aman
 - c. Menjaga kebersihan pengaman mata
6. Pelindung Telinga (*ear plug*)
 - a. Menyimpan di area aman
 - b. Mencegah perlengkapan (*ear plug*) bertautan benda keras
 - c. Menghindari sumbat telinga bertautan panas langsung
7. Alat Bantu Pernapasan (*Breathing Apparatus*)
 - a. Meletakkan di tempat yang aman
 - b. Menjauhkan dari suhu yang panas
 - c. Melakukan pengecekan setiap bulan pada tabung oksigen

Alat pengaman ini dirancang untuk menjaga bagian tubuh bila adanya kecelakaan. Maka dari itu, seluruh awak kapal yang perlu memanfaatkan perlengkapan ini perlu dilatih pemakaiannya. Dalam hal ini, sangat penting bagi nakhoda guna mengedukasi bawahannya mengenai pentingnya memfungsikan perlengkapan *safety* di tempat kerja.

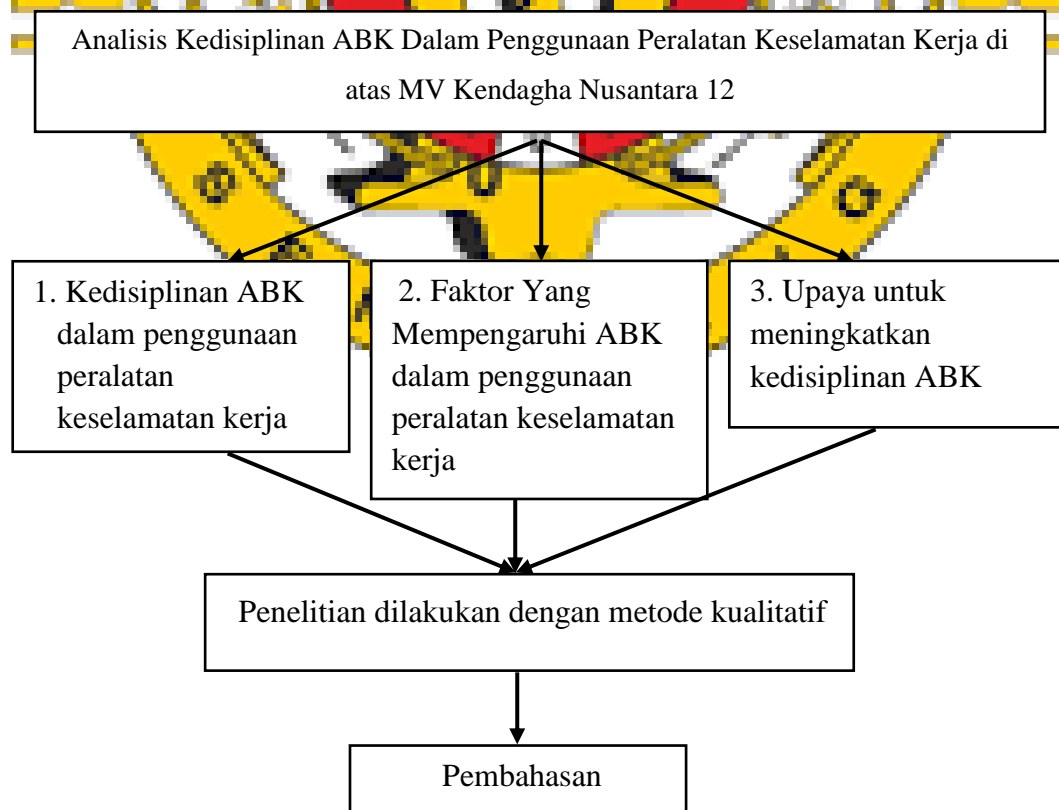
Alat pelindung diri di tempat kerja, para perwira bertanggung jawab atas kesesuaian alat pelindung diri (APD) dan perlu diperiksa dengan teratur jika kelalaian tetap terjadi, dan memberikan sanksi ditempat jika adanya anak buah kapal (ABK) yang tetap melanggar dengan tidak memanfaatkan *Personal protective equipment* (PPE) pada saat kegiatan bongkar dan muat maupun pada saat kerja harian di atas kapal.

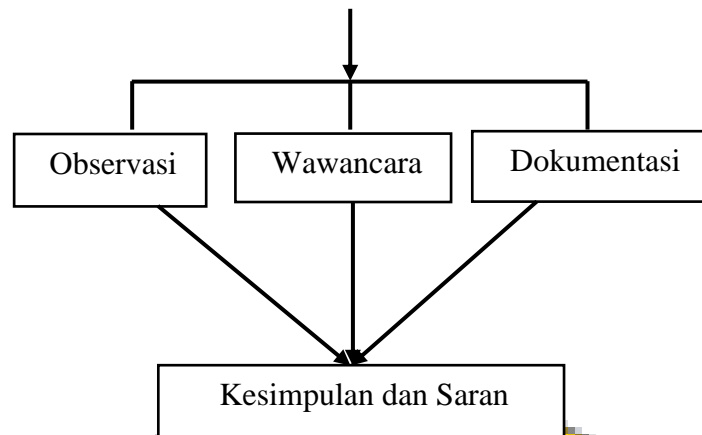
Untuk pelaut profesional, mendapatkan pekerjaan ketika bekerja di kapal adalah prioritas utama. Seluruh perusahaan pelayaran mewajibkan awak kapal mereka guna mengikuti tatacara dan regulasi keselamatan pribadi ketika melangsungkan pekerjaan apa pun di atas kapal. Memastikan bahwa seluruh awak kapal memakai perlengkapan pelindung merupakan tahapan penting dalam mencapai keselamatan maksimal di atas kapal.



B. Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah pembaca untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memanfaatkan kerangka pemikiran yang berwujud diagram sebagaimana berikut.





Gambar 2.8 Kerangka Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisa berbagai permasalahan yang timbul di atas kapal MV. Kendagha Nusantara 12, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di MV. Kendagha Nusantara 12 masih rendah, dimana seringkali ABK ditemukan tidak menggunakan peralatan keselamatan kerja dengan baik, karena masih rendahnya pemahaman ABK terhadap penggunaan peralatan keselamatan kerja dalam bekerja, masih banyak ditemukannya peralatan keselamatan kerja yang tidak layak pakai, dan kurangnya supervisi atau pengawasan dari perwira jaga.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan yaitu, kurangnya pengetahuan dan pemahaman ABK tentang pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja, banyak ditemukannya peralatan keselamatan kerja yang tidak layak pakai, dan kurangnya supervisi atau pengawasan dari perwira terhadap ABK.
3. Upaya untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja meliputi memberikan edukasi tentang pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja, melaksanakan *safety meeting* dengan rutin, dan meningkatkan pengawasan atau supervisi perwira terhadap ABK.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif serta data yang dipergunakan adalah data primer ataupun data-data yang diperoleh dengan langsung oleh peneliti dan data-data sekunder ataupun data yang diperoleh oleh peneliti melalui perantara. Keterbatasan pada penelitian ini mencakup subjektifitas yang sudah ada pada peneliti. Untuk meminimalkan bias maka dilaksanakan proses triangulasi antara lain, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas terkait kendala-kendala yang terdapat pada ketidaksiplinan anak buah kapal dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja, maka peneliti uraikan beberapa saran yang ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan terkhusus bagi penulis sendiri dan pembaca ataupun bagi siapa saja yang akan bekerja di atas kapal.

Berikut beberapa saran yang dimaksudkan adalah:

1. Alangkah baiknya para mualim senior memberikan edukasi terhadap seluruh kru kapal atau pekerja kapal terkait pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan anak buah kapal (ABK) dalam mencegah adanya kecelakaan kerja.
2. Pihak perusahaan sebaiknya mempercepat proses apa saja peralatan-peralatan keselamatan kerja yang diminta oleh *Third Officer*, hal ini guna

mengganti peralatan-peralatan keselamatan kerja yang sudah tidak bagus (rusak).

3. Pihak perusahaan mengadakan pelatihan khusus untuk para pekerja kapal sebelum melaksanakan pekerjaan di atas kapal. Hal ini ditujukan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dasar terhadap para pekerja sehingga ketika sudah melaksanakan pekerjaan di atas kapal diharapkan para pekerja memiliki kesadaran akan adanya bahaya yang bisa mengancam keselamatan jiwa.



DAFTAR PUSAKA

- Ahsanulhaq, Muhammad. 2019. "*Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*". Jurnal Prakarsa Paedagogia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
- Arifianto, S Teguti. 2022. "*Upaya Meningkatkan Keselamatan Kerja Deck Rating Guna Menunjang Kelancaran Operasional Kapal FC. Winning Guinea STAR*". simdokumentasi.stipjakarta.ac.id
- Endriani, Ani. 2020. "*Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa*". Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP)
- Fadli, M Rijal. 2021. "*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*". Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
- Fadly, Muhammad. 2020. "*Pengaruh Penggunaan Personal Protective Equipment (PPE) Dalam Mengurangi Resiko Bekerja Di Atas Kapal*". Karya Ilmiah Diploma III Politeknik Pelayaran Surabaya. library.poltekel-sby.ac.id
- Hadi, Sumasno. 2017. "*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*". Jurnal Ilmu Pendidikan
- Ilham, Agna Firmansyah. 2021. "*Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pembuatan Kapal Di PT. PAL INDONESIA (PERSERO)*". Repository Universitas Maritim Amni Semarang
- Junaid, Ilham. 2016. "*Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*". Politeknik Pariwisata Makassar. Jurnal Kepariwisata, 2016-repository.poltekmakassar.ac.id
- Lesmana, Indra dan Pamikiran, Revols. 2018. "*Produksi Dan Produktivitas Hasil Tangkapan Kapal Tuna Hand Line Yang Berpangkalan Di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembah Utara, Kota Bitung*". Program Studi Pemanfaatan Sumber daya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi
- Mallapiang, Fatmawati dan Damayati, S Dwi. 2017. "*Gambaran Perilaku Tenaga Kerja Dan Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Konstruksi Dalam Pembangunan Balai Diklat BPK-RI Makassar Oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk*". Department of Public Health, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Makbul. 2021. "*Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*". Prodi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
- Mekarisce, Augina. 2020. "*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*". Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat

- Mufidah, Nur dan Purnamasari, Indah. 2018. *“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating”*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. ejournal.uin-malang.ac.id
- Nurfirdaus, Nunu dan Hodijah, Nursiti. 2018. *“Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana”*. Jurnal Ilmiah Educater. <http://jurnal.upmk.ac.id/>
- Rijali, Ahmad. 2019. *“Analisis Data Kualitatif”*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah. [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
- Rudyarti, Edwina. 2018. *“Hubungan Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian KECELAKAAN Kerja Pada Pengrajin Pisau Batik Di PT. X”*. Universitas Darussalam Gontor. UNS PRES, 2018 - repo.stikesicme-jbg.ac.id
- Saputra, R Dwi. 2022. *“Pemeliharaan dan Penggunaan Alat- Alat Keselamatan”*. Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta. <http://jurnal.stimaryo.ac.id/>
- Sidiq, Umar dan Choiri, Miftachul. 2019. *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*. [Repository.iainponorogo.ac.id](http://repository.iainponorogo.ac.id)
- Wahyuddin, Wawan. 2016. *“Gaya Belajar Mahasiswa”*. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/> is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
- Widodo, Hentri dan Saleh, Agus. 2022. *“Optimalisasi Penggunaan Ijin Kerja / Work Permite Untuk Meningkatkan Keselamatan Kerja Di atas Kapal”*. Politeknik Bumi Akpelni
- Widodo, Riskianto dan Zainuddin, Roziq. 2016. *“Sistem Informasi Dan Pengolahan Data Kursus Mobil Berbasis Web Dengan Sms Gateway Di Armada Pasuruan”*. <http://ejurnal.unmerpas.ac.id/index.php/informatika/index>
- Wijaya, S Fajar. 2022. *“Pentingnya Penggunaan Personal Protective Equipment (PPE) Sebagai Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Di MV Spil Niken”*. Skripsi Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Wijaya, S Fajar. 2022. *“Pentingnya Penggunaan Personal Protective Equipment (PPE) Sebagai Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Di MV Spil Niken”*. Skripsi Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Wulandari, Arviana dan Hamzah, Ramadhani. 2019. *“Dampak Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan”*. Program Studi Manajemen, STIE Bisnis Indonesia

Yusup, Febrinawati. 2018. “*Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*”. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/index> is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Zanah, Nur Tiya. 2021. “*Analisis Penggunaan Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Di Sekolah Dasar*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/53148>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Ship Particular MV. Kendagha Nusantara 12


PT TEMAS SHIPPING
The Best In Shipping
SHIP PARTICULAR
 KM. KENDHAGA NUSANTARA 12

VESSEL'S TYPE : Container Vessel
 OWNER : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut - Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
 MANAGEMENT : PT. Pelayaran Tirtamas Express (IMO 1903936)
 CONTRACT : 28 December 2015
 KEEL LAID : 02 June 2016
 LAUNCHING : 18 September 2018
 DELIVERY : 23 May 2019
 BUILDER/YARD NO. : PT. Daya Radar Utama, Crela Shipyard Lamongan / Hull No.....
 FLAG : INDONESIA
 PORT OF REGISTRY : Tanjung Perak
 DAERAH PELAYARAN : Kawasan Indonesia
 OFFICIAL NO : GT.2195 No.1285/Kb
 REGISTRATION MAR : 2019 Ka No.8394/L
 IMO NO : 9838739 Inmarsat Sat.C: N/A
 CALL SIGN : YCQJ2
 MMSI : 525 101 131 SSAS: N/A
 CLASS / Register Numl : BKI-Class / Reg. No.23504 / Class Notation : ± A100 Φ P, ± SM Container Ship
 NUMBER OF HOLDS : 2

DIMENSION OF HATCH :

HATCH COVER : Interlock (male-female) hatch cover system

MAIN PARTICULARS

L.O.A : 74.30 M Max Height (from Keel) : Design Draft: 3.50m
 L.B.P. : 70.66 M DISPLACEMENT : (summer)
 BREADHT MOULDED : 17.20 M DWT : 2,126.558 T
 DEPTH MOULDED : 5.60 M Free Board : mm (summer)

TONNAGES : GRT.2195 / NRT.659

DRAUGHT

Load Line	Mark	Freeboard	Draught	Displ	Deadweight
Summer	S		3.49 m		2,126,56
FreshWater	FW		3.56 m		

LIGHT WEIGHT : 1,273.442 T

BUNKER CAPACITY : FOT = 15,240 M³; DOT = 247.194 M³; LOT = 5.080 M³

FRESH WATER : FWT = 117.576 M³

BALLAST WATER : 1,304.068 M³

SEWAGE : 9.438 M³ SWCM (I)-25 by Dongtai City Dingtāng Marine Fitting Co. Ltd

SLUDGE : 6.152 M³

BILGE : 13.361 M³

MAIN ENGINE : 2 x MITSUBISHI / S12R-T2MP1K, s/n 17816 (PS) & 17812 (SB), 1800rpm, 1210kW/1645HP, year 2016
 by Mitsubishi Heavy Industries Engine & Turbocharger Ltd.

Gearbox : 2 x Renjies, WAF 663 L V 4.360, Gear No.K..... & K.....

AUXILIARY ENGINE : 3 x Chongqing / NTAR55-DM, s/n, /, 240kW/326HP, 1500rpm, year 2017
 by Chongqing Cummins Engine Company, Ltd

HARBOUR GEN : 1 x Dongfeng / 6CTAR3-GM135, s/n, 128kW, 1500rpm, year 2017
 by Dongfeng Cummins Engine Company, Ltd

EMERGENCY GEN : 1 x Dongfeng / 4BTA3.9-GM58, s/n, 50kW, 1500rpm, year 2016
 by Dongfeng Cummins Engine Company, Ltd

PROPULSION : Fixed Pitch Propeller, 2 x Cu-01

BOW THRUSTER : Input Power 250 kW, model CTT160L-FP

LENGTH CHAIN ANC : 2 x 8 Sackle Weight Anchor, 2 x 2100kg

SPEED : 12 knots (max); 11 knots (Normal); 10 knots (ekonomis)

CONTAINER INTAKE : 109 TEUs = O/D 55 TEUs + 1/H 54 TEUs

Hold no.1 = O/D 25 TEUs + 1/H 24 TEUs

Hold no.2 = O/D 30 TEUs + 1/H 30 TEUs

REEFER

CARGO CRANE : 1 x Masada SWL 25t at 20.0m

Permissible Container : on cargo hold 40 tons (2 tier)

Container Fittings :

Compartment : 25 Crews




Lampiran 2. Crew List MV. Kendagha Nusantara 12

PT. TEMAS SHIPPING		039 CREW LIST										S	SET
Name of Vessel :		Kendagha Nusantara 12										Capt. Anwar A.R.	
Flag / Bendera :		INDONESIA										DIRJEN PERHUBUNGAN LAUT	
Call Sign / Tanda Pangkalan :		YCOJZ										PT. TEMAS SHIPPING	
Grt / Nrt :		2195 / 659										Charterer	
Arrival Date / Tanggal Tiba :		26-Dec-2020										Port of:	
Dep Date / Tgl Berangkat :		27-Dec-2020										Tp. Pirok	
Last Port of Call / Pel Asal :		Malakhyati										Lhoksumawe	
Voy. No.		072										Master Name:	
Agent Details :		PT. TEMAS SHIPPING										Owner / Operator :	
Agent PIC Name :		khusni2.tolau@gmail.com										Charterer	
Agent Contact No :													
Ship Type / Tipe Kapal		CONTAINER VESSEL											
Email of ship:													
Next Port of Call / Pel Tujuan													
No.	Name / Nama	Sex	Rank	Date of Birth / Tanggal Lahir	Date of Sign On / Tanggal Naik Kapal	Nationality / Kebangsaan	C.O.C / Ijazah	No. of C.O.C / No. Ijazah	Endorsement Expired / Masa berlaku penguasaan	Mustered No. / No. Sijil	Agreement No. / No. PKL	Seaman's Book / Buku Pelaut	Travel Document / Paspor
1	Yanwar Arfin	M	Master	31-Dec-75	22-Feb-20	Indonesia	ANT-I	6200065374N10417	24-Feb-22	0	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 113110	B 5108966
2	Baso Sahrir	M	Ch. Officer	01-Jan-83	05-Jan-20	Indonesia	ANT-I	6201037743N10218	18-Jan-24	10	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 113910	B 1892850
3	Hermansyah	M	2nd. Officer	12-Jul-83	12-Dec-20	Indonesia	ANT-II	6200171301N10220	23-Sep-25	46	AL.32410101025VYL.TPK0200	D 083404	B 7959295
4	Marsa Syesoni	F	3rd. Officer	11-Nov-96	29-Nov-20	Indonesia	ANT-III	6211587585N30119	09-Agu-24	42	AL.32410101025VYL.TPK0200	F 025346	B 7534924
5	Muh.Yusuf	M	Ch. Engineer	03-Dec-75	06-Jan-20	Indonesia	ATT-I	6200073108T10216	10-Feb-21	22	PK.30610510105VYL.TPK0200	E 141206	B 3657550
6	Kosek Rusuk Dasa	M	2nd. Eng	14-Jul-83	06-Jan-20	Indonesia	ATT-II	6200113334T20317	12-Jan-22	23	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 065645	C 6312790
7	Toto Tri Witordo	M	3rd. Eng	21-May-93	08-Mar-20	Indonesia	ATT-III	6202134897T30316	09-Sept-21	37	PK.30610510105VYL.TPK0200	C 062011	C 3866389
8	Herianto	M	4th. Eng	20-Jun-94	13-Dec-20	Indonesia	ATT-III	6211056868T30419	4-Sep-24	47	AL.32410101025VYL.TPK0200	F 326106	C 6788445
9	Aryono	M	Eng. Foreman	05-May-88	13-Dec-20	Indonesia	RAASE	62005654742017	-	48	AL.32410101025VYL.TPK0200	E 126315	C 7386921
10	Komarudin	M	Boatswain	08-Oct-58	05-Jan-20	Indonesia	RAASD	6200080073340216	-	27	PK.30610510105VYL.TPK0200	C 043422	B 5634021
11	Saryanto	M	A/B	20-Oct-87	05-Jan-20	Indonesia	RAASD	6200382906340517	-	28	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 008544	C 21111575
12	Darisi	M	A/B	04-Mar-81	06-Jan-20	Indonesia	RAASD	6201461502340219	-	29	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 275279	C 4969390
13	Rano	M	A/B	31-Jul-89	13-Dec-20	Indonesia	RAASD	621155676340218	-	40	AL.32410101025VYL.TPK0200	F 195807	C 7388387
14	Emil Salim	M	Oiler	18-Mar-89	29-Nov-20	Indonesia	RAASE	6202110904402119	-	43	PK.30610510105VYL.TPK0200	E 035744	C 3348017
15	Indra Beswari	M	Oiler	18-May-93	29-Nov-20	Indonesia	RFPWE	6211611630350717	-	44	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 033504	B 6486803
16	Tri Rachmansyah	M	Oiler	27-Mar-97	09-Jul-20	Indonesia	RAASE	6211714644440220	-	40	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 016457	C 6786999
17	Lan Tarmid	M	Cook	19-Feb-83	29-Nov-20	Indonesia	BST	6201065379010516	-	45	PK.30610510105VYL.TPK0200	F 065213	C 4477098
18	Bagas Jazuli	M	Messboy	29-Apr-00	13-Dec-20	Indonesia	RFPNW	6211932751390119	-	50	AL.32410101025VYL.TPK0200	F 118610	C 0548787
19	Nugroho Irfan Saputro	M	Cadet Deck	30-Sep-88	04-Sep-20	Indonesia	BST	6211938760103919	-	41	-	G 011721	C 6460605
20	Chandra Rinaldi S	M	Cadet Engine	7-Jun-83	8-Mar-20	Indonesia	BST	6211915473012419	-	39	-	F 261429	-

I Certify that the above information is to be the best of my knowledge and belief, true in every particular / Saya menjamin bahwa informasi tersebut di atas adalah benar dan sesuai dengan data yang valid di atas kapal
 Date this / tanggal dibuat : Tg.Pirok, 26 Desember 2020
 Note: *) deleted as appropriate / hapus yang tidak sesuai

Capt. Anwar A.R.
Master

Lampiran 3. Daftar Inventaris Peralatan Keselamatan kerja

PT TEMAS SHIPPING		059-H2 INVENTORY LIST FIRE FIGHTING APPLIANCE (FFA) & PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE)				CS	TRW		
MV : KENDHAGA NUSANTARA 12		Date of Report :				Release : 11 Dec 2017 Rev.03 : 1 Dec 2019			
FIRE FIGHTING APPLIANCE (FFA)									
No.	Nama Barang Name of Equipments	Quantity	Expired Date	Condition	No.	Nama Barang Name of Equipments	Quantity	Expired Date	Condition
1	EEBD	3	Nov/21	Good	21	Safety Helmet	20	-	Good/Bad
2	Breathing Apparatus Complete	3	Nov/21	Good	22	Safety Goggles	20	-	Good/Bad
3	Spare Botols Breathing Apparatus	2	Nov/21	Good	23	Safety Gloves	6 Bal	-	Good
4	Fire Man Outfit Complete	2	-	Good/Bad	24	Safety Shoes	20 Pcs	-	Good/Bad
5	International Shore Connection	-	-	-	25	Safety Harness	4 Pcs	-	Good
6	Hose & Nozzle	14/14	-	Good/Bad	26	Ear Plug	7 pcs	-	Good/Bad
7	Foam portable 6 Kg	-	-	-	27	Face Shield	2 Pcs	-	Good
8	Foam Portable 9 Kg	-	-	-	28	Wear Pack	20 Pcs	-	Good/Bad
9	Foam Portable 45 Kg	1	Nov/21	Good	29	Masker	3 Bal	-	Good
10	Chemical Portable 6 Kg	-	-	-	30	Jaring Pengaman (Safety Net)	2	-	Good
11	Chemical Portable 9 L	5	Nov/21	Good	31				
12	CO2 Portable 6,8 Kg	5	Nov/21	Good	32				
13	CO2 System Permanent:				33				
	a. Botols CO2 45 Kg	14	Nov/21	Good	34				
	b. Last Hydro test botols (Last Tera)				35				
14	Dry Powder 6Kg	14	Nov/21	Good	36				
15	Fire Blanket	2	-	Good	37				
16	Dry Powder 2,5Kg	1	Nov/21	Good	38				
17					39				
18					40				
19					41				
20					42				
Catatan / Notes :									
Report by 3rd Officer,  Marisa Syesiori		Checked by Chief Officer,  Yanwar Arifin				 Kendhaga Nusantara 12 081-93275 call center: 022 ANWAR A. Yanwar Arifin			

Lampiran 4. Log Book

Jaga watch	Ura m	Jumlah putaran/rental Revolution per minute	Kecepatan Kapal speed	Haluan kemudi Steered course		Variasi + Deviasi M + Dev		Haluan Sejati Dim true course m	Jarak tempuh Distance run	Arah & Kekuatan Angin Wind Direction & Force		Barometer	Suhu Udara Air temperature
				Predoman standard	Predoman Gearing	Predoman standard	Predoman Gearing			Kekuatan Kemudi Steering Compass	Kekuatan Kemudi Steering Compass		
00:00 - 04:00	04:00	P.1500 S.450	6.6	105°	099°	099°	-01°	104°	305	SE-2 A.C. SC β/c	1024	30.2	
04:00 - 08:00	08:00	P.1500 S.450	6.5	170°	160°	160°	-08°	167°	37	SE 2 A.C. - SE - DIR Cloudy	1025	30.2	
08:00 - 12:00	12:00	P.1500 S.450	6.5	160°	160°	160°	00°	165°	425	SE SE STR CU CLOUDY	1015	30.2	
12:00 - 16:00	16:00	P.1500 S.450	6.5	160°	167°	167°	00°	167°	32	SE-2 St. A: CLOUDY	1014	30.2	
16:00 - 20:00	20:00	P.1500 S.450	6.2	140°	140°	140°	00°	140°	30.5	SE 2 SE - A.C. - DIR CLOUDY	1021	30.2	
20:00 - 24:00	24:00	P.1500 S.450	7.35	142°	149°	149°	07°	154°	205	SE C1 STR CLOUDY	1021	30.2	

Jaga watch	Ura m	Kecepatan Kapal speed	Haluan kemudi Steered course	Variasi + Deviasi M + Dev	Haluan Sejati Dim true course m	Jarak tempuh Distance run	Arah & Kekuatan Angin Wind Direction & Force		Barometer	Suhu Udara Air temperature
							Kekuatan Kemudi Steering Compass	Kekuatan Kemudi Steering Compass		
00:00 - 04:00	04:00	6.6	105°	099°	104°	305	SE-2 A.C. SC β/c	1024	30.2	
04:00 - 08:00	08:00	6.5	170°	160°	167°	37	SE 2 A.C. - SE - DIR Cloudy	1025	30.2	
08:00 - 12:00	12:00	6.5	160°	160°	165°	425	SE SE STR CU CLOUDY	1015	30.2	
12:00 - 16:00	16:00	6.5	160°	167°	167°	32	SE-2 St. A: CLOUDY	1014	30.2	
16:00 - 20:00	20:00	6.2	140°	140°	140°	30.5	SE 2 SE - A.C. - DIR CLOUDY	1021	30.2	
20:00 - 24:00	24:00	7.35	142°	149°	154°	205	SE C1 STR CLOUDY	1021	30.2	

Tanggal 70. April
 2020
 70. April
 2020

Penentuan posisi kapal secara nyata
 baringan 1 sepet, penentuan
 baringan 2, kapalan 2, bujukan 2, diti
 Observasi The bearings, Sounding,
 remarks, currents, weather, etc.

04:00 Gps: 01 12 05 N / 103 17 30 E
 08:00 Gps: 01 12 30 N / 103 21 30 E
 12:00 Gps: 01 12 55 N / 103 25 00 E
 16:00 Gps: 01 13 15 N / 103 28 15 E
 20:00 Gps: 01 13 40 N / 103 31 00 E
 24:00 Gps: 01 14 05 N / 103 33 45 E

Pencil Muslim Jaga
 Caldan Nabihoda
 Associates of the Master

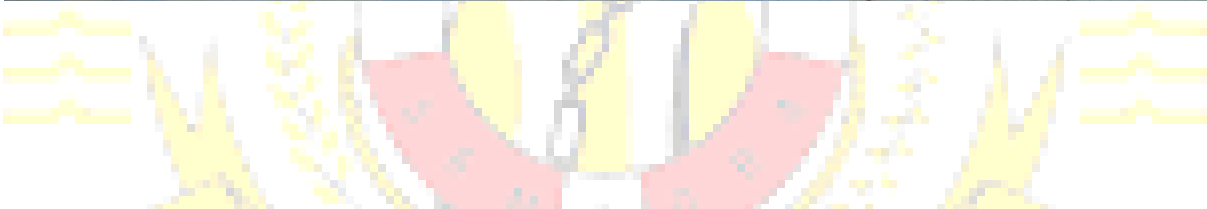
Lampiran 5. Daftar Gambar

1. Foto kapal MV. Kendagha Nusantara 12



2. Kelalaian ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja





Lampiran 6
Daftar Wawancara

A. Daftar kru yang diwawancara

1. *Chief Officer* Baso Sahrir (responden 1)
2. *Third Officer* Marisa Syesiori (responden 2)
3. *Bostwain* Komarudin (responden 3)
4. *Able Seamen* Saryanto (responden 4)

B. Hasil Wawancara

1. *Chief Officer* Baso Sahrir (Responden 1)

a. Pertanyaan :

Faktor apakah yang sangat mendominasi penyebab terjadinya ketidakdisiplinan anak buah kapal dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja?

Jawab :

Yang saya amati dari peristiwa tersebut, disebabkan karena kesadaran dan tanggung jawab pada diri ABK rendah, sehingga menyepelekan pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja

b. Pertanyaan :

Apa tindakan yang harus dilakukan ketika mengetahui bahwasanya ABK tidak disiplin dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja?

Jawab :

Tindakan yang saya lakukan pada hal ini adalah dengan menegur ABK yang bersangkutan dan memberinya peringatan agar menimbulkan efek jera, selain itu dengan memberi suatu edukasi perihal pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja.

c. Pertanyaan :

Bagaimana upaya dalam mengatasi ketidakdisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di atas kapal?

Jawab :

Langkah yang saya ambil dalam hal ini adalah dengan mengadakan *safety meeting* atau *briefing* untuk seluruh kru, memberikan edukasi perihal pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja, dan juga meningkatkan pengawasan atau supervisi perwira.

2. *Third Officer* (Responden 2)

a. Pertanyaan :

Faktor apakah yang sangat mempengaruhi ketidakdisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja menurut anda?

Jawab :

Menurut observasi yang saya lakukan karena banyaknya peralatan keselamatan kerja yang tidak layak pakai, sehingga menjadi salah satu alasan ABK tidak disiplin dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja

b. Pertanyaan :

Apa dampak yang diakibatkan dari ketidakdisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja menurut anda?

Jawab :

Dampaknya bisa merugikan banyak pihak apabila terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan ketidakdisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja

c. Pertanyaan :

Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Jawab :

Menurut saya upaya yang harus dilakukan adalah dengan mengganti peralatan keselamatan kerja yang sudah tidak layak pakai (rusak) dengan yang baru sehingga bisa menimbulkan rasa nyaman dan aman bagi ABK dalam penggunaannya

3. *Boastwain* (Responden 3)

a. Pertanyaan :

Menurut anda apa yang menyebabkan ABK tidak disiplin dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja ?

Jawab :

Dikarenakan ABK kerja di bawah pantauan saya, saya menilai karena sifat dan sikap ABK yang terlalu menyepelkan dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja dan juga kurangnya tekanan tentang disiplin penggunaan peralatan keselamatan kerja baik dari perusahaan maupun dari perwira

b. Pertanyaan :

Bagaimana upaya pencegahan-pencegahan yang perlu dilakukan untuk ABK agar disiplin dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja?

Jawab :

Upaya yang dilakukan menurut saya adalah dengan memberi peringatan berupa sanksi terhadap ABK yang lalai sehingga ABK memiliki rasa takut akan tidak disiplin dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja

c. Pertanyaan :

Kendala-kendala apa saja yang dialami dalam pencegahan ketidakdisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja di atas kapal?

Jawab :

Kendala yang saya alami adalah para perwira cenderung tidak mendukung dengan mengabaikan ABK ketika lalai dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja, sehingga hal ini menjadi suatu kendala yang sangat berpengaruh

4. *Able Seamen* (Responden 4)

a. Pertanyaan :

Apakah bapak menyadari bahwasanya bapak lalai akan penggunaan peralatan keselamatan kerja ?

Jawab :

Saya menyadari akan hal itu tetapi saya mengetahui akan batasan apabila akan terjadinya risiko kecelakaan kerja, maka saya akan disiplin dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja

b. Pertanyaan :

Apakah kendala yang anda alami sehingga membuat anda lalai dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja?

Jawab :

Kendala yang saya alami adalah saya tidak nyaman dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja yang sudah tidak layak pakai

c. Pertanyaan :

Upaya apa yang dilakukan oleh perwira demi meningkatkan kedisiplinan ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja?

Jawab :

Saran saya adalah dengan mengganti peralatan keselamatan kerja di atas kapal yang sudah tidak layak pakai dengan yang baru dan juga meningkatkan pengawasan atau supervisi perwira terhadap ABK dalam penggunaan peralatan keselamatan kerja

